

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FEB UKK

Ilham Fanani¹, Petty Arisanti²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Kahuripan Kediri
email: ilhamfanani2301@gmail.com¹, arisantipetty@kahuripan.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri. Penelitian ini mengkaji bagaimana pengetahuan investasi yang mencakup pemahaman tentang instrumen investasi serta faktor eksternal seperti kondisi pasar dan kebijakan ekonomi dapat mempengaruhi sikap dan kontrol perilaku yang dipersepsikan, sehingga membentuk minat investasi mahasiswa. Penelitian ini mengisolasi pengetahuan investasi sebagai satu-satunya variabel independen untuk mengukur pengaruhnya secara spesifik. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan Regresi Linier Sederhana, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, di mana semakin tinggi pemahaman mereka mengenai investasi, semakin besar ketertarikan mereka untuk berinvestasi. Namun, masih terdapat 40,5% faktor lain yang berkontribusi terhadap minat investasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain seperti pengaruh lingkungan, literasi keuangan, pengalaman investasi sebelumnya, serta faktor psikologis guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Minat Investasi, Pasar Modal

Abstract

This study aims to analyze the effect of investment knowledge on the investment interest of students at the Faculty of Economics and Business, Kahuripan University, Kediri. This study examines how investment knowledge, which includes understanding investment instruments and external factors such as market conditions and economic policy, can influence attitudes and perceived behavioral control, thereby shaping students' investment interest. This study isolates investment knowledge as the only independent variable to measure its specific influence. The method used is a quantitative research method using Simple Linear Regression. The results of the study show that investment knowledge has a significant influence on students' investment interest, where the higher their understanding of investment, the greater their interest in investing. This study isolates investment knowledge as the sole independent variable to measure its specific influence. The method used is quantitative research using Simple Linear Regression. The results show that investment knowledge has a significant influence on students' interest in investing, where the higher their understanding of investing, the greater their interest in investing. However, there are still 40.5% of other factors that contribute to investment interest that were not examined in this study. Therefore, further research is recommended to consider other factors such as environmental influences, financial literacy, previous investment experience, and psychological factors to provide a more comprehensive understanding of the factors that influence students' investment interest.

Keywords: Investment Knowledge, Investment Interest, Capital Market

PENDAHULUAN

Investasi merupakan sebuah kegiatan menanam modal dalam jangka waktu cukup lama dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa depan. Selain itu, investasi merupakan sebuah langkah awal untuk membangun perekonomian. Maka dari itu, dengan berinvestasi, seseorang dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia (Paningrum, 2022).

Investasi di pasar modal merupakan salah satu cara bagi individu untuk mengelola keuangan mereka guna mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Berinvestasi di pasar modal merupakan alat investasi yang penting bagi pembangunan ekonomi individu dan kolektif di tingkat nasional. Di Indonesia, pemerintah telah menciptakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan dan investasi. Salah satu program yang digagas adalah "Yuk Nabung Saham" oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya berinvestasi di pasar modal (BEI, 2025). Namun, meskipun upaya ini terus dilakukan, tingkat literasi investasi masyarakat Indonesia, termasuk di kalangan mahasiswa, masih tergolong rendah. Berdasarkan data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) tahun 2022, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai angka 49,68%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 85,10%. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara akses terhadap layanan keuangan dengan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan, termasuk investasi.

Pemahaman yang baik mengenai investasi pasar modal sangat penting terutama bagi generasi muda, yang akan menjadi penggerak perekonomian masa depan. Namun berdasarkan pengamatan awal saya, banyak mahasiswa, terutama rekan-rekan saya, yang cenderung belum memahami konsep investasi terutama di pasar modal.

Faktor utama yang diduga menyebabkan rendahnya minat investasi di kalangan mahasiswa adalah kurangnya pengetahuan yang mendalam tentang investasi. Pengetahuan investasi meliputi pemahaman dasar tentang pasar modal, instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana, serta risiko dan imbal hasil yang melekat pada setiap instrumen. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang hal ini diharapkan akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan sering kali membuat mahasiswa merasa ragu atau takut untuk mencoba.

Selain itu, perkembangan teknologi telah membuka akses luas ke berbagai platform investasi digital. Saat ini, aplikasi investasi seperti Bibit, Ajaib, dan Stockbit telah menjadi alat yang mempermudah masyarakat, termasuk mahasiswa, untuk memulai investasi dengan modal kecil. Namun, tanpa literasi yang cukup, kemudahan ini justru dapat menjadi pedang bermata dua, di mana mahasiswa cenderung mengikuti tren tanpa memahami risiko yang ada.

Hal ini memprihatinkan, mengingat kurangnya pemahaman mengenai investasi dapat mempengaruhi minat dan partisipasi dalam kegiatan investasi. Sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi, saya tahu betapa pentingnya memiliki pengetahuan investasi yang memadai untuk mengambil keputusan investasi yang bijaksana.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal sehingga penulis memilih judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri”. Adapun alasan di balik pentingnya penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rendahnya literasi keuangan di Indonesia

Mengingat indeks literasi keuangan yang belum optimal, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya investasi. Pengetahuan yang merangsang minat generasi muda untuk berpartisipasi di pasar keuangan.

Potensi Investor Generasi Muda

Mahasiswa merupakan bagian dari generasi Milenial dan Generasi Z, kelompok yang memiliki potensi besar untuk menjadi investor aktif. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi menjadi masukan dalam program literasi keuangan.

Relevansi dengan bidang studi

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa ekonomi yang seharusnya memiliki keunggulan dalam memahami konsep investasi dibandingkan mahasiswa dari disiplin ilmu lain. Namun kenyataan menunjukkan bahwa kapasitas investasi perlu diperkuat.

Dukungan Teknologi dan Regulasi

Kemajuan teknologi telah membuat investasi lebih mudah diakses, dan pemerintah melalui OJK dan BEI terus mendorong inklusi keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa dapat memanfaatkan peluang ini sebaik-baiknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen Bisnis Universitas Kahuripan Kediri. Hasilnya dapat menjadi dasar bagi lembaga pendidikan, pelaku pasar, dan pemerintah untuk mengembangkan strategi pendidikan keuangan yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah suatu pendekatan ilmiah yang sangat menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk angka atau data kuantitatif (Zulfikar et al. 2024). Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri dengan responden mahasiswa Program Jurusan Manajemen dan Akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2024. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan alat statistik untuk menguji hubungan dan pengaruh variabel.

Penelitian ini mengadaptasi *Theory of Planned Behavior* (TPB) karena teori ini menjelaskan bagaimana faktor psikologis mempengaruhi niat dan perilaku seseorang, termasuk dalam keputusan berinvestasi. Dalam konteks penelitian ini, minat investasi mahasiswa dapat dipandang sebagai bentuk intensi yang menjadi prediktor utama perilaku investasi di pasar modal (Purwanto dkk, 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri. Sampel merupakan sub-kelompok dari populasi yang direncanakan diteliti untuk men-generalisasikan kesimpulan dari penelitian. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat banyak teknik sampling yang digunakan. Pada dasarnya teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik penentuan sampel yang memberi peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Zulfikar et al. 2024)

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengajukan izin pengumpulan data kepada pihak berwenang di Universitas Kahuripan Kediri. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dari populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kuesioner kemudian disebarakan kepada responden terpilih. Tahap analisis dilakukan dengan mengolah data menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS atau Microsoft Excel. Data dianalisis secara deskriptif untuk memahami karakteristik responden dan dengan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Hasil analisis menjadi dasar dalam pengujian hipotesis.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kahuripan Kediri, yang telah memenuhi syarat yaitu telah menerima mata kuliah Manajemen Investasi dan Portofolio yaitu mahasiswa angkatan 2021 dan 2022.

Tabel 1. Data populasi sesuai kriteria penelitian

Deskripsi	Akuntansi 2021	Manajemen 2021	Akuntansi 2022	Manajemen 2022
Jumlah Mahasiswa	96	63	16	31
Jumlah Populasi	N = 206			

(Sumber: Data diolah)

Metode penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel ukuran sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Metode ini sangat mudah digunakan karena cukup dengan membaca tabel berdasarkan jumlah populasi yang diinginkan dan tingkat kesalahan yang akan digunakan (1%, 5%, dan 10%). Semakin banyak tingkat kesalahan yang digunakan maka jumlah sampel yang digunakan akan semakin sedikit.

Tabel 2. Tabel signifikansi Isaac & Michael

N	Signifikansi		
	1%	5%	10%
200	154	127	115
210	160	131	118
220	165	135	122
230	171	139	125
240	176	142	127
250	182	146	130

(Sugiono, 2013)

Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5% untuk ukuran sampel agar jumlah sampel yang eror atau tidak sesuai dengan kualifikasi tidak terlalu banyak. jumlah sampel yang dibutuhkan berdasarkan tabel populasi N =206 dibulatkan menjadi N=210 adalah 131 sampel.

Data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Responden menilai setiap pertanyaan menggunakan skala Likert 4 poin. Berikut skor skala likert untuk analisis kuantitatif dalam penelitian:

Tabel 3. Skor skala likert 4 point.

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Penelitian ini menerapkan skala 1-4 untuk menilai sejauh mana tingkat keyakinan responden dalam mengambil keputusan, khususnya yang berkaitan dengan keuangan dan perencanaan finansial di masa depan. Skala ini dirancang untuk mengukur seberapa yakin responden dalam menentukan pilihan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, investasi, serta strategi keuangan jangka panjang.

Terakhir, hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan skripsi sesuai pedoman universitas. Setelah mendapat masukan dari dosen pembimbing, laporan ini dipresentasikan pada seminar hasil dan ujian skripsi untuk mendapatkan persetujuan akhir. Dengan prosedur ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Item kuisioner dikatakan valid apabila nilai r hitung $\geq$ dari nilai r tabel. Pada penelitian ini, jumlah data ini yang digunakan untuk uji validitas adalah sebanyak 30 responden.

Tabel 4. Tabel R. Product Moment (UPI, 2025)

N (Jumlah Responden)	Signifikansi 5%	Signifikansi 1%
28	0,374	0,478
29	0,367	0,470
30	0,361	0,463
31	0,355	0,456
32	0,349	0,449

Sesuai tabel product moment apabila $N = 30$ maka r tabel adalah 0,361. Berikut adalah hasil dari uji Validitas.

Tabel 5. Hasil uji validitas (Sumber Data diolah)

No.	Variabel	No. Soal	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi	P1	0,768	0,361	Valid
2		P2	0,860	0,361	Valid
3		P3	0,841	0,361	Valid
4		P4	0,803	0,361	Valid
5		P5	0,770	0,361	Valid
6		P6	0,587	0,361	Valid
7		P7	0,658	0,361	Valid
8		P8	0,587	0,361	Valid
9		P9	0,723	0,361	Valid
10		P10	0,642	0,361	Valid
11	Minat Investasi	P11	0,749	0,361	Valid
12		P12	0,757	0,361	Valid
13		P13	0,816	0,361	Valid
14		P14	0,823	0,361	Valid
15		P15	0,789	0,361	Valid
16		P16	0,763	0,361	Valid
17		P17	0,609	0,361	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel mempunyai hasil r hitung lebih besar dari pada r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada dua variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian

Hasil Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan hanya pada indikator-indikator konstruk yang telah melalui validitas, dan dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil dari perhitungan reliabilitas yang telah dilakukan menunjukan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,6 yakni sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas (SPSS)

Uji Realibilitas by SPSS				
No.	Instrumen	Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi	P01	0,942 > 0,6	Reliabel
2		P02	0,940 > 0,6	Reliabel
3		P03	0,940 > 0,6	Reliabel
4		P04	0,941 > 0,6	Reliabel
5		P05	0,942 > 0,6	Reliabel
6		P06	0,946 > 0,6	Reliabel
7		P07	0,945 > 0,6	Reliabel
8		P08	0,946 > 0,6	Reliabel
9		P09	0,943 > 0,6	Reliabel
10	Minat Investasi	P10	0,945 > 0,6	Reliabel
11		P11	0,943 > 0,6	Reliabel
12		P12	0,943 > 0,6	Reliabel
13		P13	0,941 > 0,6	Reliabel
14		P14	0,941 > 0,6	Reliabel
15		P15	0,942 > 0,6	Reliabel
16		P16	0,942 > 0,6	Reliabel
17		P17	0,947 > 0,6	Reliabel

Hasil Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut: apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data residual tidak terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi yang menjadi acuan dalam menentukan apakah data residual pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas (SPSS)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)c	0,080 > 0,05
Keterangan	Data Terdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada tabel di atas, nilai signifikansi (p) diperoleh sebesar 0,080, yang lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya (Binus, 2021). Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi (SPSS Indonesia, 2025). Berikut Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan SPSS:

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas (SPSS)

Coefficientsa	
Model	Sig
(Constant)	0.049
Pengetahuan	0.562

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Pengetahuan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,562, dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedasitas.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + BX$ Untuk mengetahui nilai koefisien regresi, kita dapat berpedoman pada tabel coefients berikut:

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4,966	1,380		<,001
	Pengetahuan	,556	,040	,772	<,001
a. Dependent Variable: Minat					

Gambar 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,966 + 0,556X + e \quad Y = 4,966 + 0,556X + e$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa ketika Pengetahuan Investasi bernilai nol, Minat Investasi tetap berada pada angka 4,966. Selain itu, setiap peningkatan satu satuan dalam Pengetahuan Investasi akan meningkatkan Minat Investasi sebesar 0,556. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel tersebut.

Hasil uji hipotesis juga mendukung kesimpulan ini. Uji t (parsial) menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 13,778 lebih besar dari t-tabel 1,978 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Selain itu, uji F (simultan) menunjukkan bahwa F-hitung sebesar 189,825 lebih besar dari F-tabel 3,915 dengan nilai signifikansi $< 0,001$, yang berarti model regresi secara keseluruhan signifikan dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Sementara itu, hasil uji koefisien determinasi (R Square) menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,595, yang berarti 59,5% variabilitas dalam Minat Investasi dapat dijelaskan oleh Pengetahuan Investasi. Sisanya, yaitu 40,5%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini bisa mencakup:

- a. Faktor Ekonomi – Seperti kondisi keuangan mahasiswa dan akses terhadap modal investasi.
- b. Faktor Sosial – Pengaruh dari teman, keluarga, dan lingkungan sosial dalam pengambilan keputusan investasi.

- c. Faktor Teknologi – Kemudahan akses ke platform investasi online yang dapat memengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi.
- d. Faktor Psikologis – Tingkat toleransi risiko dan preferensi pribadi terhadap investasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa FEB Universitas Kahuripan Kediri. Hasil regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang investasi, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi.

Namun, masih terdapat 40,5% faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain seperti pengaruh lingkungan, literasi keuangan, dan faktor psikologis dalam keputusan investasi mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain seperti pengaruh lingkungan, literasi keuangan, pengalaman investasi sebelumnya, serta faktor psikologis dalam keputusan investasi mahasiswa. Dengan menambahkan variabel lain yang relevan, penelitian selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Binus University, (2025). “Memahami uji heteroskedastisitas dalam model regresi,” <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-heteroskedastisitas-dalam-model-regresi/>. Accessed: Mar. 11, (2025). [Online]. Available: <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-heteroskedastisitas-dalam-model-regresi/>
- Bursa Efek Indonesia (2025) “Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Capai 15,16 Juta SID per Januari 2025” <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2314>. Accessed: Mar. 19, 2025. [Online]. Available: <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2314>
- Otoritas Jasa Keuangan, “Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. (2022)” <https://www.ojk.go.id>. Accessed: Feb. 22, 2025. [Online]. Available: <https://www.ojk.go.id>
- Paningrum, D (2022) Buku Referensi Investasi Pasar Modal. Kediri. Lembaga Chakra Brahmanda Lentera

- Purwanto, Budiyo, and Suhermin, (2022) Theory of Planned Behavior. Malang. Literasi Nusantara Abadi.
- SPSS Indonesia (2015). Uji heteroskedastisitas Glejser SPSS,” <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>. Accessed: [Online]. Available: <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>
- Sugiono, (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung.
- Zulfikar, Rizki et al. (2024) Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik). Bandung: Widina Media Utama.